

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Pendidikan sebagaimana diuraikan dalam Undang-Undang Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003 Bab I Bagian 1 adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses belajar untuk belajar. kepribadian. intelektual, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan bagi diri, masyarakat, bangsa dan negara.<sup>2</sup>

Pimpinan lembaga pendidikan yang disebut kepala sekolah menempati posisi strategis dan memiliki pengaruh besar terhadap pelaksanaan pendidikan di lembaga yang dipimpin. Kepemimpinan kepala sekolah pada lembaga pendidikan dapat menentukan pada tercapainya tujuan pendidikan.

Bekal kemampuan dasar harus dikuasai oleh kepala sekolah secara menyeluruh, kemampuan kepribadian, manajemen sekolah, bersosialisasi dengan lingkungan, memotivasi warga sekolah, dan dan lain-lain. Dengan kemampuan yang dimiliki, Kepala sekolah dapat melaksanakan tanggung jawabnya dalam pengelolaan lembaga yang dipimpinnya agar mampu menghasilkan mutu pendidikan dengan didukung seluruh komponen sekolah dalam mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan. Dengan membangun kerjasama yang baik antara tenaga pendidik, peserta didik, orang tua dan masyarakat, kepala sekolah dapat merumuskan kebijakan yang tepat sesuai dengan kebutuhan lembaga. Kepemimpinan seorang kepala sekolah pada

<sup>2</sup> Tim Penyusun, *Undang-undang SISDIKNAS*, Jakarta:Redaksi Sinar Grafika, 2011

lembaga yang dipimpinnya harus dapat memotivasi seluruh komponen sekolah agar dapat membangun sekolah sesuai dengan tuntutan perkembangan zaman. Komunikasi dan sosialisasi program sekolah juga penting dibangun oleh kepala sekolah agar menghasilkan sekolah yang berkualitas sesuai dengan harapan masyarakat. Pada pasal 12 ayat 1 Peraturan Pemerintah nomor 28 tahun 1990 dijelaskan pentingnya penyelenggaraan pendidikan oleh kepala sekolah yang bertanggung jawab terhadap proses penyelenggaraan pendidikan, pengadministrasian di sekolah, bimbingan, serta pembinaan tenaga pendidik dan kependidikan, pendayagunaan, dan pemeliharaan sarana prasarana di sekolah.<sup>3</sup>

Peningkatan kinerja tenaga pendidik secara profesional tidak lepas dari peran seorang kepala sekolah yang mampu merencanakan, mengendalikan, menggerakkan tenaga pendidik dan kependidikan dalam organisasi sekolah. Oleh karena itu dengan tugas dan pekerjanya seorang kepala sekolah mempunyai tanggung jawab dalam menyelenggarakan pendidikan yang baik bagi peserta didik serta membangun kinerja guru agar lebih profesional dalam melaksanakan tugasnya pada kegiatan belajar mengajar di kelas. Pelaksanaan peran dan tanggung jawab kepala sekolah sebagai pemimpin lembaga pendidikan dibutuhkan usaha strategi strategi yang baik dalam mencapai tujuan pendidikan. Kepala sekolah dituntut mempunyai

---

<sup>3</sup> Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 28 tahun 1990 tentang Pendidikan

keterampilan dalam memimpin, keterampilan dalam manajemen, keterampilan dalam belajar, berfikir dan bersikap yang baik.

Tujuan pendidikan dapat tercapai apabila kepala sekolah memiliki kecakapan dan mampu mengambil kebijakan seperti memberikan motivasi, mengarahkan, membina dan mengawasi bawahannya, karena kepala sekolah bertugas mengatur sistem organisasi sekolah secara profesional dan harus mampu membangun kerjasama dengan *stake holder* sekolah menuju tercapainya tujuan pendidikan. Dengan jiwa profesional yang dimiliki oleh seorang kepala sekolah, pengembangan pendidik dan kependidikan secara profesional juga akan mudah dilakukan.<sup>4</sup>

Tujuan pendidikan memang harus dicapai dalam berbagai kondisi, karena pendidikan menempati posisi yang vital dalam kehidupan. Meskipun yang terjadi di awal tahun 2020 lalu dengan diketernya berkembangnya virus *Covid-19* yang ditemukan pertama kali di kota Wuhan China. Virus *Covid-19* ini mempunyai dampak yang besar bagi kehidupan masyarakat termasuk pada dunia pendidikan. Munculnya virus *Covid-19* ini menyebabkan kegiatan belajar mengajar awalnya dilaksanakan secara normal yaitu kegiatan tatap muka di sekolah kini mengalami perubahan menjadi kegiatan belajar mengajar secara daring yang dilakukan dari rumah dengan menggunakan media dan alat telekomunikasi.




---

<sup>4</sup> Murniati, *Manajemen Stratejik: Peran Kepala Sekolah dalam Perberdayaan*. Bandung: Cita Pustaka Media Perintis, 2008

Perkembangan virus *Covid-19* sampai saat ini belum selesai. Berbagai pihak harus dapat mewaspadai agar tidak menjadi korban dari penyebaran virus ini. Kejadian yang dirasakan diseluruh pelosok negeri ini, tidak boleh menghentikan proses pendidikan. Peran kepemimpinan kepala sekolah sangat dibutuhkan dalam memimpin lembaga pendidikan agar kegiatan belajar mengajar tetap berjalan ditengah wabah pandemi *Covid-19*.

Melalui Surat Edaran nomor 4 tahun 2020 Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menjelaskan tentang pelaksanaan pendidikan dalam masa darurat karena penyebaran wabah virus *Covid 19*. Didalam surat edaran tersebut berisi himbauan bagi seluruh instansi pendidikan untuk tidak melakukan pembelajaran secara langsung yaitu tatap muka disekolah dan mengganti kegiatan pembelajaran dari rumah dengan sistem daring atau pembelajaran jarak jauh.<sup>5</sup> Terbitnya surat edaran dari kementerian pendidikan tersebut merupakan bentuk ikhtiar untuk melakukan pencegahan penularan virus *Covid-19* dilingkungan pendidikan. Hal ini mengandung arti bahwa pemerintah Republik Indonesia memiliki sikap peduli terhadap pelaksanaan pendidikan dan kesehatan seluruh warga sekolah. Salah satu isi dari surat edaran tersebut menjelaskan bahwa kegiatan belajar mengajar selama masa pandemi dilakukan dari rumah, baik secara daring atau dalam jaringan maupun secara luring atau luar jaringan, istilah itu disebut dengan pembelajaran jarak jauh ( PJJ ).

---

<sup>5</sup> Surat edaran nomor 4 tahun 2020 tentang *pelaksanaan kebijakan pendidikan masa darurat penyebaran corona virus disease (covid-19)*, Jakarta 24 Maret 2020, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran pada lembaga pendidikan di SD Maarif Jogosari Kecamatan Pandaan Kabupaten Pasuruan ini selama wabah virus *Covid-19* terjadi, kepala sekolah pada lembaga tersebut melakukan tugas dan tanggung jawab dengan baik seperti melakukan komunikasi dengan tenaga pendidik dan kependidikan dalam membuat kebijakan tentang pelaksanaan pembelajaran secara daring ditengah wabah pandemi *Covid-19*, mengarahkan guru dalam pelaksanaan pembelajaran secara daring, membimbing tenaga pendidik tentang penyelesaian problem yang dialami siswa dalam pembelajaran daring dan lain- lain. Semua dilakukan agar tetap terjaga kegiatan belajar mengajar dan kualitas pembelajaran ditengah pandemi dengan metode pembelajaran yang efektif.

Berjalannya kegiatan pembelajaran secara daring pada masa pandemi *Covid-19* memiliki keterkaitan dengan peran seorang kepala sekolah dalam menentukan kebijakan pembelajaran serta mendapatkan dukungan dari tenaga pendidik dan tenaga kependidikan. Karena proses pembelajaran yang berjalan dengan baik akan menghasilkan perilaku positif bagi peserta didik. Penerapan kegiatan pembelajaran menunjukkan bahwa tujuan kegiatan pembelajaran dan tujuan sekolah sesuai dengan visi dan misi sekolah. Ketercapaiannya tujuan pembelajaran tersebut tentunya memiliki pengaruh terhadap mutu lembaga pendidikan dan kualitas peserta didik.

Berdasar pada paparan diatas, tema penelitian yang disusun ini memiliki tujuan untuk mengetahui “Strategi Kepala Sekolah Dalam Kebijakan

Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19 di SD Maarif Jogosari Kecamatan Pandaan Kabupaten Pasuruan”.

## B. Fokus Penelitian

Dari konteks penelitian yang diuraikan tersebut, maka peneliti menentukan beberapa fokus penelitian. Fokus penelitian yang diangkat oleh peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan kepala sekolah dalam dalam kebijakan pembelajaran pada masa pandemi *Covid-19* di Sekolah Dasar Maarif Jogosari Kecamatan Pandaan Kabupaten Pasuruan?
2. Bagaimana pengorganisasian kepala sekolah dalam kebijakan pembelajaran pada masa pandemi *Covid-19* di Sekolah Dasar Maarif Jogosari Kecamatan Pandaan Kabupaten Pasuruan?
3. Bagaimana pelaksanaan kepala sekolah dalam kebijakan pembelajaran pada masa pandemi *Covid-19* di Sekolah Dasar Maarif Jogosari Kecamatan Pandaan Kabupaten Pasuruan?
4. Bagaimana pengawasan kepala sekolah dalam kebijakan pembelajaran pada masa pandemi *Covid-19* di Sekolah Dasar Maarif Jogosari Kecamatan Pandaan Kabupaten Pasuruan?

## C. Tujuan Penelitian

Dari fokus penelitian yang diuraikan diatas, peneliti dalam melakukan kegiatan penelitian bertujuan menganalisis berbagai permasalahan, yaitu:

1. Perencanaan kepala sekolah dalam kebijakan pembelajaran pada masa pandemi *Covid-19* di Sekolah Dasar Maarif Jogosari Kecamatan Pandaan Kabupaten Pasuruan.
2. Pengorganisasian kepala sekolah dalam kebijakan pembelajaran pada masa pandemi *Covid-19* di Sekolah Dasar Maarif Jogosari Kecamatan Pandaan Kabupaten Pasuruan.
3. Pelaksanaan kepala sekolah dalam kebijakan pembelajaran pada masa pandemi *Covid-19* di Sekolah Dasar Maarif Jogosari Kecamatan Pandaan Kabupaten Pasuruan.
4. Pengawasan kepala sekolah dalam kebijakan pembelajaran pada masa pandemi *Covid-19* di Sekolah Dasar Maarif Jogosari Kecamatan Pandaan Kabupaten Pasuruan.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Peneliti mempunyai harapan bahwa hasil penelitian ini nantinya dapat memiliki manfaat yang kami uraikan sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis, penelitian ini diharapkan memiliki manfaat untuk mengembangkan konsep manajemen pendidikan dan manajemen pembelajaran.

2. Secara Praktis

- a. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan wawasan, pengetahuan serta keterampilan yang berhubungan dengan strategi kepala sekolah dalam menentukan kebijakan pembelajaran.



- b. Bagi tenaga pendidik, penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai tambahan bahan evaluasi dalam kegiatan pembelajaran masa pandemi yang dilakukan dengan jarak jauh agar kegiatan pembelajaran bisa dilaksanakan dengan baik, efektif, dan efisien.
- c. Bagi sekolah, penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar untuk mengembangkan pembelajaran dan inovasi pendidikan. Baik berhubungan dengan strategi yang direncanakan oleh seorang kepala sekolah, maupun dalam menentukan kebijakan pembelajaran masa pandemi.
- d. Bagi peserta didik dan orang tua, diharapkan dapat dijadikan motivasi dalam mengikuti pembelajaran secara daring yang diberlakukan oleh sekolah, agar tetap berlangsung pembelajaran saat masa pandemi *Covid-19* meski melalui *e-learning*.

#### E. Penelitian Terdahulu dan Orisinalitas Penelitian.

##### 1. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Peneliti mengetahui bahwa terdapat beberapa penelitian terdahulu dan memiliki tema yang hampir sama dengan isi penelitian yang disusun oleh peneliti. Penelitian terdahulu yang dimaksud, yaitu:

- a. Thesis, Isnanto, 2017, melakukan penelitian berjudul “Strategi . . . . . Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam meningkatkan Mutu Pendidikan di . . . MTs Maarif NU 04 Tamansari dan MTs Maarif NU 16 Sirau Karangmoncol Purbalingga”. Tujuan penelitian ini adalah 1) untuk

mengetahui strategi kepala madrasah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di MTs Maarif NU 0 Tamansari dan MTs Maarif NU 16 Sirau Karangmoncol Purbalingga; 2) Untuk analisis perbandingan strategi kepemimpinan direktur madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan di MTs Maarif NU Tamansari dan MTs Maarif NU 16 Sirau Karangmoncol Kabupaten Purbalingga. Metode pengumpulan data yang digunakan meliputi: wawancara, observasi dan dokumentasi. Data yang dikumpulkan dengan tiga teknik dikompilasi, diinterpretasikan, dianalisis secara iteratif, kemudian dilakukan analisis lintas kasus untuk merumuskan konsep dan meringkas temuan penelitian. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: Pertama, Kepala MTs Maarif NU 0 Tamansari dan Kepala MTs Maarif NU 16 Sirau Karangmoncol, Pemerintah Purbalingga menggunakan visi madrasah sebagai alat untuk memandu arah dan tujuan madrasah. Keduanya berusaha menjadi misi sebagai motor penggerak untuk menggali potensi, kreativitas dan inovasi madrasah untuk mencapai tujuan madrasah.

- b. Thesis, Aris Setiawan, 2021, berjudul “Kebijakan Kepala Sekolah dalam Menginternalisasi Nilai-Nilai Islam Pada Masa Pandemi *Covid-19* di SLTA se Kecamatan Muntilan”. Tujuan Penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kebijakan kepala sekolah dalam menginternalisasi nilai-nilai islam pada masa pandemi *Covid-19* di SLTA se kecamatan Muntilan dengan sub tema yang mencakup kegiatan pembelajaran dimasa pandemi *Covid-19* dan implementasi nilai-nilai islam di SLTA se kecamatan

Muntilan. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisa data meliputi reduksi data, display data, dan verifikasi data. Metode penelitian menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar kepala sekolah SLTA di kecamatan Muntilan menerapkan kebijakan dalam menginternalisasi nilai-nilai islam berupa kebijakan dalam bentuk program, kebijakan dalam bentuk kerjasama dengan pihak luar dengan membentuk tim khusus. Kegiatan pembelajaran selama pandemi dilaksanakan secara daring (online) dan offline dengan protokol kesehatan yang ketat. Implementasi nilai-nilai islam berbentuk pemberian nasehat, keteladanan, motivasi dan pengembangan diri.

- c. Thesis, Zainal Abidin, 2021, berjudul "Manajemen Pembelajaran Online Pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus di Madrasah Diniyah Al Jariyah Jarakan Bayudono Ponorogo)". Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan perencanaan (*planning*) pembelajaran online, pelaksanaan (*actuating*) pembelajaran online, dan evaluasi (*evaluating*) pembelajaran online di Madrasah Diniyah Wustho Al Jariyah. Metode penelitian menggunakan metode kualitatif dengan jenis studi kasus. Teknik untuk mengumpulkan data melalui kegiatan wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisa data menggunakan model Milles dan Huberman yaitu melalui pengumpulan data (*data collection*), pemaparan data (*data display*), reduksi data (*data reduction*), dan penyimpulan data



(*conclusion*). Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa *planning* pembelajaran online meliputi penetapan whatsapp grup dan youtube sebagai media pembelajaran, mengurangi jam pembelajaran kitab, menunjuk santri ulya sebagai tim pelaksana dan menetapkan kompensasi gaji. *Actuating* pembelajaran online yaitu pembelajaran dalam WhatsApp Grup dilaksanakan oleh wali kelas, ngaji online Kitab Naṣāiḥu al-‘Ibād melalui streaming *YouTube* sedangkan manajer maupun supervisor dilakukan oleh admin madin. Evaluasi pembelajaran online menunjukkan ketidakefektifan pembelajaran yang ditandai adanya permasalahan berupa kendala jaringan internet, semangat santri yang menurun, santri tidak fokus belajar, sulit memberikan pemahaman, santri tidak aktif mengikuti pembelajaran, santri tidak mengumpulkan tugas, kelelahan santri dalam belajar online serta wali kelas yang terkadang lupa tidak melaksanakan kegiatan pembelajaran. Berdasarkan evaluasi yang ada, Madrasah Diniyah Al Jariyah mengupayakan peningkatan kualitas pembelajaran dengan meningkatkan kinerja wali kelas dalam mendampingi pembelajaran online seperti memberi motivasi santri, menjelaskan materi pembelajaran dengan *voice note*, *WhatsApp*, serta menelepon dan menge-chat pribadi santri yang kurang aktif di luar chat yang ada di grup. Berbagai upaya tersebut dilakukan demi terciptanya kegiatan pembelajaran online yang lebih efektif.

- d. Jurnal, Luqman A, 2021, berjudul “ Strategi Kepala Sekolah Dalam Mengatasi Permasalahan Pembelajaran Online di Masa Pandemi *Covid-*

19, Tujuan dari penelitian ini menemukan gambaran tentang strategi kepala sekolah sebagai manajer dalam mengatasi problem yang terjadi dalam pelaksanaan pembelajaran online di SDIT Al Kahfi Kabupaten Lebong Provinsi Bengkulu. Teknik pengumpulan data melalui observasi kegiatan pembelajaran melalui group whatsapp dan wawancara dengan informan yaitu kepala sekolah, guru PAI, siswa dan orang tua. Teknik analisa data dengan menggunakan teori Miles dan Huberman sehingga menemukan jawaban dalam bentuk simpulan. Metode peneliitian menggunakan metode kualitatif. Hasil penelitian adalah menyelesaikan permasalahan pembelajaran daring di SDIT Al Kahfi dengan mengutus guru untuk mengikuti seminar atau pelatihan tentang teknologi informasi dan belajar pada teman sebaya, memberi bimbingan atau pendampingan anak secara kelompok atau individual, memberi penyuluhan dan mengadakan pertemuan dengan wali murid mengenai pentingnya penggunaan android dalam proses pembelajaran dan memberikan pengertian tentang pentingnya kerjasama orang tua dalam mengawasi putra-putrinya belajar dirumah.

- e. Jurnal, Hernanto, Arita Marini, Mohamad Syarif Sumantri, 2021, berjudul “Studi Kebijakan Kepala Sekolah Dalam Pembelajaran Daring Bagi Siswa Sekolah Dasar di Era New Normal Pada Masa Pandemi *Covid-19*”. Tujuan dari peneliitian ini adalah untuk mengetahui kebijakan kepala sekolah dalam melaksanakan pembelajaran daring bagi siswa selama masa pandemi di era new normal dengan harapan peserta didik

mendapatkan pendidikan yang efektif dan kondusif. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisa data dengan model interaktif meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kepala Sekolah SDN Inpres Sangiang Pulau telah memiliki kebijakan dalam pelaksanaan belajar mengajar dengan menerapkan tatap muka melalui pembatasan jumlah siswa sesuai dengan protokol kesehatan. Kepala sekolah, guru, wali kelas, orang tua serta masyarakat setempat ikut serta dalam mensukseskan kebijakan tersebut.

## 2. Orisinalitas Penelitian

Tabel 1.1 Orisinalitas Penelitian



No	Nama dan Tahun Penelitian Terdahulu	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
1.	Isnanto, 2017	Strategi Kepemimpinan Kepala madrasah Dalam meningkatkan Mutu Pendidikan di MTs Maarif NU. 04. Tamansari dan MTs Maarif NU. 16 Sirau Karangmoncol Purbalingga”	Membahas tentang strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan	Strategi kepemimpinan dalam meningkatkan mutu pendidikan di Madrasah Tsanawiyah	Strategi Kepala Sekolah Dalam Kebijakan pembelajaran masa pandemi covid-19 di SD Maarif Jogosari Kecamatan Pandaan Kabupaten Pasuruan
2.	Ari Setiawan,	Kebijakan Kepala	Membahas kebijakan	Menentukan kebijakan	Strategi Kepala

	2021	Sekolah dalam Menginternalisasi Nilai-Nilai Islam Pada Masa Pandemi Covid-19 di SLTA se Kecamatan Muntilan	kepala sekolah masa pandemi covid-19	kebijakan kepala sekolah dalam menginternalisasi nilai-nilai islam masa pandemi covid-19 di SLTA Kecamatan Muntilan	Sekolah Dalam Kebijakan pembelajaran masa pandemi covid-19 di SD Maarif Jogosari Kecamatan Pandaan Kabupaten Pasuruan
3.	Zainal Abidin, 2021	Manajemen Pembelajaran Online Pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus di Madrasah Diniyah Al Jariyah Jarakan Bayudono Ponorogo)	Membahas Pembelajaran pada masa Pandemi covid-19	Manajemen pembelajaran online di Madrasah Diniyah Al Jariyah	Strategi Kepala Sekolah Dalam Kebijakan pembelajaran masa pandemi covid-19 di SD Maarif Jogosari Pandaan Kabupaten Pasuruan
4.	Luqman A, 2021	Strategi Kepala Sekolah Dalam Mengatasi Permasalahan Pembelajaran Online di Masa Pandemi Covid-19	Membahas tentang Strategi Kepala Sekolah pada pembelajaran masa pandemi Covid-19	Mengatasi permasalahan pembelajaran masa pandemi Covid-19 di SDIT Al Kahfi Kabupaten Lebong Provinsi Bengkulu	Strategi Kepala Sekolah Dalam Kebijakan pembelajaran masa pandemi covid-19 di SD Maarif Jogosari Pandaan Kabupaten Pasuruan

5.	Hernamto, Arita Marini, Mohamad Syarif Sumantri, 2021	Studi Kebijakan Kepala Sekolah Dalam Pembelajaran Daring Bagi Siswa Sekolah Dasar di Era New Normal Pada Masa Pandemi Covid-19	Kebijakan Kepala Sekolah Dalam Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19	Studi Kebijakan Kepala Sekolah Dalam Pembelajaran Daring Bagi Siswa Sekolah di SDN Inpres Sangiang Pulau	Strategi Kepala Sekolah Dalam Kebijakan pembelajaran masa pandemi covid-19 di SD Maarif Jogosari Pandaan Kabupaten Pasuruan
----	---	--	--	--	---

## F. Definisi Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam menafsirkan judul proposal thesis ini dan memudahkan pemahaman yang dimaksud, maka penulis menjelaskan pengertian dari tema yang diangkat sebagai berikut:

### 1. Strategi Kepala Sekolah

Strategi Kepala sekolah yang dimaksud dalam penelitian ini adalah upaya, program atau rencana kepala sekolah untuk meningkatkan kinerja guru baik dalam kegiatan belajar mengajar di kelas maupun di luar kelas. Bagaimana pelaksanaan kegiatan belajar mengajar secara *daring* maupun secara *luring*. Dan bagaimana kinerja seorang dalam berintraksi dengan murid dan wali murid. Serta mengetahui faktor pendukung apa saja, dan faktor penghambat apa saja yang terdapat dalam kegiatan tersebut, karena kepala sekolah merupakan tokoh yang menempati posisi penting dalam

penyelenggaraan dan peningkatan kualitas pendidikan pada lembaga yang dipimpinnya. Penyelenggaraan pendidikan pada satuan pendidikan yang dipimpin akan berhasil apabila kepala sekolah memiliki kompetensi yang sesuai.

## 2. Kebijakan Pendidikan.

Istilah kebijakan berasal dari bahasa Yunani *policy*, yaitu “*Polis*” memiliki arti mengurus masalah kepentingan umum atau juga tentang administrasi pemetintah.<sup>6</sup> Yang dimaksud dengan kebijakan pendidikan disini adalah sikap yang diambil oleh seorang kepala sekolah dan menjadi dasar dari suatu rencana pekerjaan dari aturan yang berlaku dilingkungan pendidikan yang dipimpinnya.

## 3. Masa Pandemi Covid-19.

Pandemi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia didefinisikan sebagai epidemi serentak yang menyebar di wilayah geografis yang luas.<sup>7</sup>

Penyakit virus Corona 2019 yang kemudian dikenal dengan Covid-19 adalah wabah penyakit epidemi yang disebabkan oleh virus corona jenis baru bernama *sar cov-2* berdasarkan laporan pendeteksian virus, pertama dari kota Wuhan China pada tanggal 31 Desember 2019.<sup>8</sup>

Organisasi kesehatan dunia yang dikenal dengan WHO (*World Health Organization*) secara resmi mengumumkan bahwa Covid19 adalah

<sup>6</sup> H.M. Hasbullah, *Kebijakan Pendidikan (Dalam Perspektif Teori, Aplikasi, dan Kondisi Objektif Pendidikan di Indonesia)*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), hlm. 37

<sup>7</sup> Fajria Anindya Utami. *Pandemi Corona*, [https://www.wartaekonomi.co.id/diakses\\_pada\\_10\\_Januari\\_2022,pukul\\_16:25WIB](https://www.wartaekonomi.co.id/diakses_pada_10_Januari_2022,pukul_16:25WIB)

<sup>8</sup> Pusat Analisis Determinan Kesehatan. *Hindari Lansia Dari COVID-19* [www.padk.kemkes.go.id/diakses\\_pada\\_10\\_Januari\\_2022,pukul\\_17.00\\_WIB](http://www.padk.kemkes.go.id/diakses_pada_10_Januari_2022,pukul_17.00_WIB)

epidemi pada 19 Maret 2020 yang harus diwaspadai penyebarannya. Karena Covid-19 ini secara cepat telah menyebar dengan cepat dan luas di berbagai negara penjuru dunia. Nama pandemi memang memiliki kesan memberi rasa takut bagi kalangan masyarakat. Pandemi sebenarnya tidak memiliki kaitan dengan ganasnya suatu penyakit tapi yang perlu diwaspadai adalah tentang penyebarannya yang begitu cepat dan luas merata di berbagai penjuru dunia. Untuk menghindari dampak penyakit ini, hal penting yang perlu kita terapkan adalah menjaga kebersihan diri serta lingkungan sekitar kita dengan disiplin dalam menerapkan protokol kesehatan agar virus ini tidak menyebar kemana-mana.

